

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 1 dan 7

Revitalisasi Terminal Penggaron Rp 1 Miliar

SEMARANG - Pemprov Jateng terus berupaya melakukan revitalisasi 24 terminal tipe B. Saat ini, setidaknya sudah 6 terminal yang mulai disentuh dan ditata. Yaitu terminal tipe B di Temanggung, Banjarnegara, Purbalingga, Blora, Purwodadi, serta Terminal Penggaron Kota Semarang.

Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi Jateng sudah menggelontorkan anggaran Rp 1 miliar untuk revitalisasi Terminal Penggaron. Anggaran tersebut untuk menambahkan landasan di terminal yang mulai dikel-

ola Pemprov Jateng. "Sudah digelontorkan Rp 1 miliar dan pembangunan akan dilakukan secara bertahap," kata Kepala Dishub Provinsi Jateng, Satrio Hidayat saat acara Dialog Bareng Parlemen "Menuju Terminal Mandiri" di Hotel Gets Semarang.

Ia menambahkan, Penggaron akan menjadi prioritas revitalisasi mengingat terminal tersebut sangat ramai dan cukup strategis. Meski begitu, revitalisasi akan dilakukan secara bertahap mengingat anggaran yang terbatas.

► Baca *Revitalisasi...* hal 7

Sambungan dari hal.1

"Penggaron dekat dengan pusat kota jadi prioritas utama. Apalagi disana dekat dengan pusat perbelanjaan dan akses utama keluar masuk Semarang," ujarnya.

Satrio tak menampik, jika ada tantangan besar untuk membenahi terminal. Sebab, sebagai apapun terminal, jika tak didukung trayek dan kenyamanan bus, tetap tak maksimal. Untuk itu, iapun terus membenahi sarana prasarana agar angkutan umum atau bus bisa masuk terminal. "Kami juga menggandeng Organda serta pengusaha bus. Bagaimana bersama bareng-bareng agar terminal bisa ramai dan masyarakat menggunakan transportasi masal," tambahnya.

Anggota Komisi D DPRD Jateng, Moh Ichwan mengaku prihatin dengan kondisi terminal tipe B di Jawa Tengah. Sebab, banyak terminal yang kondisinya memprihatinkan dan semakin banyak angkutan yang berkurang. "Saya kira perlu ada inovasi agar terminal tetap hidup. Revitalisasi terminal harus dilakukan," katanya.

Ia menambahkan, harus ada inovasi agar masyarakat bisa senang dengan angkutan umum. Untuk itu, peremajaan bus serta perbaikan fasilitas di terminal sangat dibutuhkan. Terpenting, bagaimana agar transportasi umum bisa tepat waktu dan nyaman. "Jika pelayanan dan angkutan nyaman, pasti banyak yang menggunakannya. Harus terus berinovasi untuk melayani masyarakat," tambahnya. (fth/ida)